

DAFTAR PUSTAKA

- A Interview (2018). Wawancara mengenai *self efficacy*. Jakarta
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikolgi edisi dua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). Self efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychology Review*, 2(84), 191-215.
- Bandura, A. (2006). Guide for constructing self-efficacy scales. *Self Efficacy Beliefs of Adolescents*, 307-337.
- Carlos, M., Zamralita., & Nisfianoor, M. (2006). Hubungan antara self efficacy dan prestasi kerja karyawan marketing. *Phronesis A Journal For Ancient Philosophy*, 8(2), 196-206.
- Clain, W. (2014). *Teori perkembangan konsep dan aplikasi*. (Y. Santoso, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eisenberg, N. (2000). Emotion, regulation, and moral development. *Annual Review of Psychology*, 51(1), 665–697. Diambil dari: <https://www.annualreviews.org>.
- Estefan, G., & Y. D. Wijaya. (2014). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *Jurnal Psikologi*, 12(1).
- Feist, J., & Feist, G. J. (2011). *Teori kepribadian* (S. P. Sjahputri, Penerjemah). Jakarta: Salemba Humanika.
- Gerow, M. A. S., & Kendall, P. C. (2002). Emotion regulation and understanding: Implications for child psychopathology and therapy. *Clinical Psychology Review*, 22(2), 189-222. doi: 10.1016/S0272-7358(01)00087-3.
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: An integrative review. *Review of General Psychology*, 2(3), 271-299. doi: 10.1037/1089-2680.2.3.271.
- Gross, J. J. (1999). Emotion regulation: Past, present, future. *Cognition and Emotion*, 13(5), 551-573.

- Handayani, P. W. (2013). *Hubungan antara self efficacy dengan konformitas teman sebaya pada siswa sman 57 Jakarta*. (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
- Hasanah, D. N. (2010). Hubungan self efficacy dan regulasi emosi dengan kenakalan remaja pada siswa smpn 7 Klaten. (Skripsi). Diambil dari: <https://digilib.uns.ac.id>
- Ivan, Interview (2018). Wawancara perbedaan pendaki gunung berpengalaman dengan pendaki gunung pemula. Jakarta
- Jannah, E. U. (2013). Hubungan antara self efficacy dan kecerdasan emosional dengan kemandirian pada remaja. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 278-287.
- Mauss, I. B., Bunge, S. A., & Gross, J. J. (2007). Automatic emotion regulation. *Social And Personality Psychology Compass 1*, doi: 10.1111/j.1751-9004.2007.00005.x.
- N Interview (2018). Wawancara mengenai *self efficacy*. Jakarta
- Nisfiannoor, & Yuni, K. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 160-178.
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noviarahmah, J. H. (2016). Hubungan antara regulasi emosi dan efikasi diri pada atlet panjat tebing saat menghadapi tantangan. Diambil dari: <http://repository.gunadarma.ac.id>.
- Pajares, F. (1996). Self efficacy beliefs in academic settings. *Review of Educational Research*, 66(4), 543-578. doi: 10.3102/00346543066004543.
- Sadar Interview (2018). Wawancara populasi komunitas pendaki gunung. Jakarta
- Sadar Interview (2018). Wawancara latihan fisik dan latihan mental. Jakarta
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja, edisi kesebelas*. (B. Widyasinta, Penerjemah). Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Sastha, H. B. (2007). *Mountain climbing for every body panduan mendaki gunung*. Bogor: PT. Mizan Publika.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, R. A. (1994). Emotion regulation: A theme in search of definition. *Monographs of Society for Research in Child Development, 59*(2-3), 25–52. doi: 10.1111/j.1540-5834.1994.tb01276.x.
- V Interview (2018). Wawancara mengenai *self efficacy*. Jakarta
- Wahyuni, A., & Masykur, A. M. (2013). Hubungan antara adversity intelligence dengan sensation seeking pada mahasiswa pecinta alam Semarang. *Jurnal Empati, 2*(4), 53-62.
- Zhafarina, D. (2015). Hubungan antara sensation seeking dengan self efficacy pada mahasiswa pecinta alam di Universitas Sriwijaya. *Repository Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang, 1-9*.